

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah atas rahmat, hidayah, ridho dan kasih sayang-Nya, shalawat serta salam selalu diberikan kepada junjungan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisa Dan Optimasi Overshoot Pada Jaringan 4G LTE 1800 MHz Di Daerah Situ Pondok Benda Tangerang Selatan”. Penulis sendiri menyadari bahwa kemudahan dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT serta dukungan, motivasi dan doa yang telah diberikan oleh keluarga dan orang-orang terdekat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ayah dan Bunda** tercinta yaitu **Novarizal dan Mirza Diana Dj.M** yang telah selalu memotivasi dan mendukung penulis serta selalu mendoakan di setiap waktu. Terima kasih telah menafkahi, mendidik dan membesarkan penulis ini. Terima kasih juga kepada **saudara-saudaraku** yaitu **Muhammad Hafidh dan Haqieza Khalda NR** yang menjadi saudara yang baik untuk penulis.
2. Bapak **Ir. Uke Kurniawan Usman, M.T.** selaku pembimbing I dan Ibu **Hurianti Vidyaningtyas, S.T. M.T.** selaku pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ibu **Ratna Mayasari, S.T., M.T.** selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sejak semester 1.
4. Sahabat baikku **Rafid Fakri** yang telah mendukung penulis dan menjadi teman baik dari awal masuk kuliah.
5. Asisten Laboratorium Mobilecomm, terima kasih kepada **M. Abid Irwan**, dan **Fadil** yang telah membantu penulis dalam tugas akhir ini.
6. Keluarga besar **TT-38-04**, yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis dan selalu menjadi teman belajar bersama.
7. Keluarga baik di **Batavia On Telkom** yang telah menjadi teman berbagi tawa, ceria, dan waktu bersama.
8. Terima kasih untuk orang-orang yang telah membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian Tugas

Akhir ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu oleh penulis.

Bandung, 16 Januari 2019

Muhammad Hanif